



# **APPENDINCES**

## BERSERI DI BANYUSERI (SMILE IN BANYUSERI)



### Aktivitas:

Treking menikmati kehidupan masyarakat, menyegarkan diri di air terjun, diakhiri dengan memasak masakan serba talas ala Banyuseri.

### Perkiraan waktu:

2 - 3 jam

### Areal aktivitas:

- Dimulai dari rumah tua (rumah adat) menuju Pura Desa (Bencingah Agung)
- Dilanjutkan ke air terjun Bunglun yang melewati perkebunan masyarakat
- Kemudian ke Penyuangan Toya (tempat pengambilan air suci), Pura Hyangsoka, Pura Buah Kayu, Pura Taman, Pura Pecetaan dan berakhir di titik awal.

207

## PESONA PEDAWA (THE BEAUTY OF PEDAWA)



Aktivitas:  
Treking menikmati warna-warni pesona desa dan ragam kehidupan masyarakat Pedawa.

Perkiraan waktu:  
2 - 2,5 jam

Areal aktivitas:

- Dimulai dari Rumah Gangsing kemudian ke Pura Bingin
- Dari Pura Bingin menuju Kayehan Bima melalui hutan bambu dan jaka, Rumah Gula Aren, serta perkebunan yang dipenuhi aneka buah dan bunga
- Dari Kayehan Bima menuju Rumah Adat melalui Tukad Pengangkidan dan pusat permukiman

## 2. RASA TIGAWASA (THE TASTE OF TIGAWASA)



Aktivitas:

Tour berkendara untuk menyelami keindahan dan kehidupan masyarakat Tigawasa.

Perkiraan waktu:

1 - 1,5 jam

Areal aktivitas:

- Dimulai dari Pusat Informasi menuju Rumah Tua
- Dari Rumah Tua menuju Rumah Anyaman Bambu
- Perjalanan berakhir di Kubu Alam

152

# 1. CEMPAGA HIJAU (THE GREEN OF CEMPAGA)



## Aktivitas:

Jalan-jalan menyusuri perbukitan hijau desa dan menikmati segarnya air terjun Lengkung.

## Perkiraan waktu:

1 - 1,5 jam

## Rute perjalanan:

- Dimulai dari Pos Informasi
- Berjalan menyusuri hutan menuju air terjun Langkung
- Dari air terjun kembali ke Pos Informasi melalui jalur yang sama ketika berangkat

### 3. MEMONTORAN DI SIDETAPA



**Aktivitas:**

Perpaduan atraksi “Menjadi Sidetapa” dan tur air terjun “Segarnya Sidetapa” menggunakan jasa ojek desa.

**Perkiraan waktu:**

1,5 - 2 jam

**Rute perjalanan:**

1. Dimulai dari Kantor Desa menuju Pos Informasi/Pertigaan *Selfie* melalui Rumah Adat, Rumah Gula Aren, dan Kayehan Sanghyang
2. Dilanjutkan ke Air Terjun Tamblang melalui kebun cengkeh dan kebun buah
3. Kembali ke Kantor Desa melalui Pertigaan *Selfie* dan berhenti sejenak di Rumah Anyaman Bambu

## 2. MENARI DI CEMPAGA (DANCING IN CEMPAGA)



### Aktivitas:

Memahami kehidupan adat Cempaga sembari belajar menari tarian khas dan struktur rumah adat Cempaga.

### Perkiraan waktu:

1 - 1,5 jam

### Areal aktivitas:

- Rumah Adat (*madya mandala* dan *nista mandala*)
- Halaman rumah adat

124

## A. SING NGONGKONG



### Aktivitas:

Treking dari Batu Ngongkong ke air terjun Singsing.

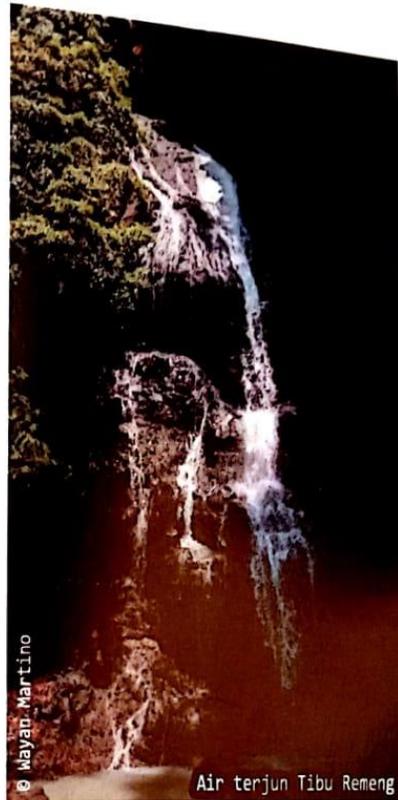
### Perkiraan waktu:

1 - 1,5 jam

### Rute perjalanan:

Batu Ngongkong - berjalan menyusuri punggung bukit menuju air terjun Singsing - kembali ke Batu Ngongkong

## B. NGONGKONG REMENG



### Aktivitas:

Treking dari Batu Ngongkong ke air terjun Tiburemeng.

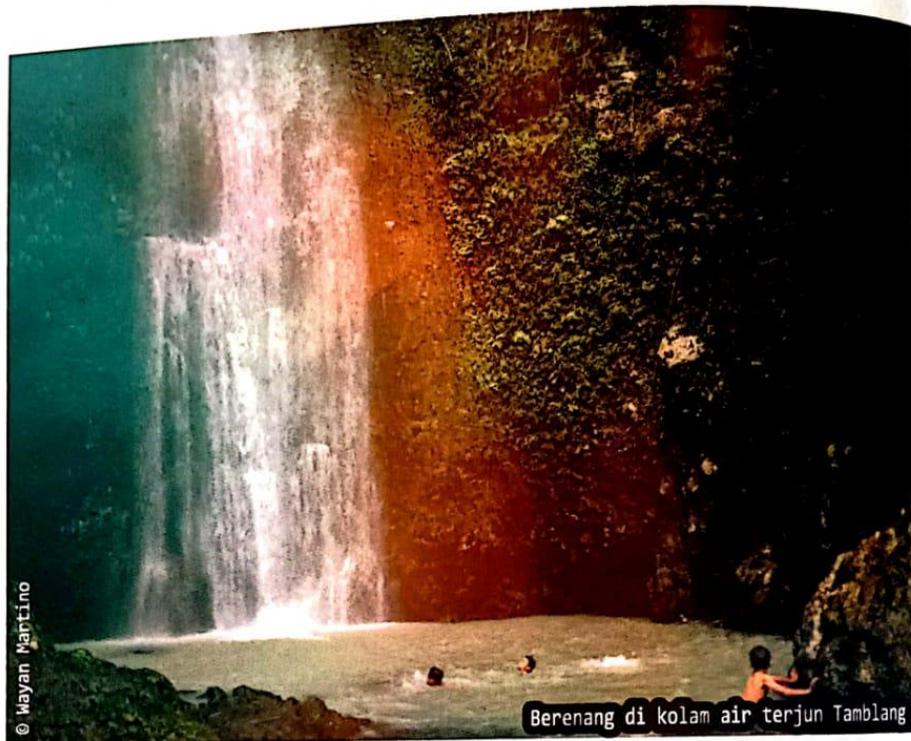
### Perkiraan waktu:

2 - 2,5 jam

### Rute perjalanan:

Batu Ngongkong - berjalan menyusuri sungai menuju air terjun Tiburemeng - kembali ke Batu Ngongkong

## 2. SEGARNYA SIDETAPA (THE BREATH OF SIDETAPA)



### Aktivitas:

Treking di jalur perbukitan Sidetapa sambil menikmati aneka buah yang bisa langsung dipetik (ketika musim), diakhiri dengan bermain air di air terjun Tamblang.

### Perkiraan waktu:

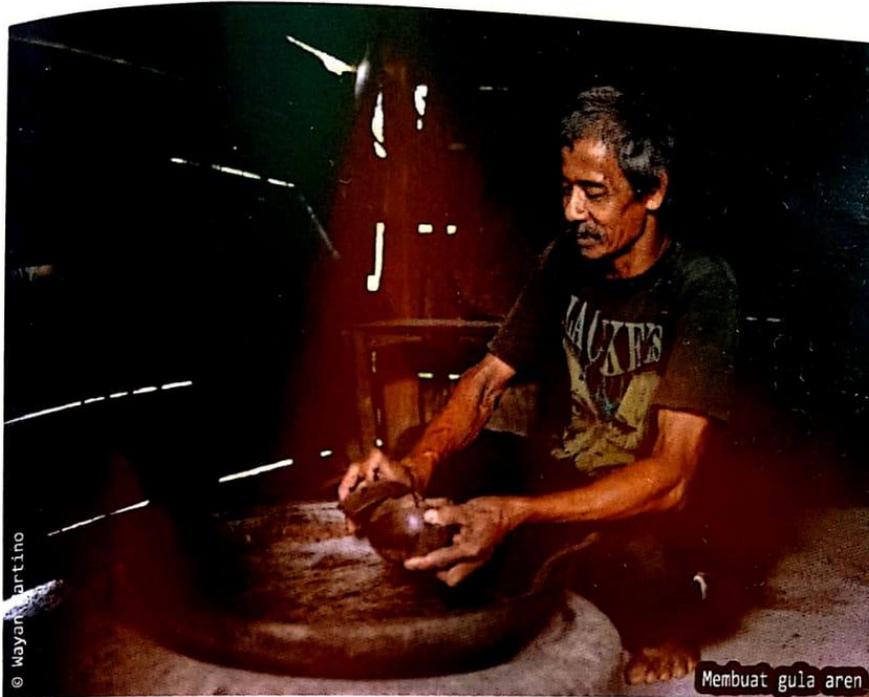
1,5 - 2 jam

### Rute perjalanan:

- Dimulai dari pertigaan Pos Informasi
- Dilanjutkan ke arah air terjun melalui kebun buah dan jembatan
- Kembali lagi ke Pos Informasi

94

# 1. MENJADI SIDETAPA (BECOMING SIDETAPA)



## Aktivitas:

Berjalan-jalan di Desa Sidetapa sambil melihat dan melakukan atraksi kehidupan masyarakat lokal.

## Perkiraan waktu:

1,5 - 2 jam

## Rute perjalanan:

- Dimulai dari Kantor Desa Sidetapa menuju ke Rumah Adat, dilanjutkan ke Rumah Gula Aren
- Selanjutnya menuju Kayehan Sanghyang sambil menyaksikan aktivitas keseharian menganyam bambu
- Kemudian melalui perkebunan cengkeh, dan perjalanan berakhir di pertigaan menuju air terjun.

## AUTOBIOGRAPHY



Luh Rediani, Lahir pada tanggal 28 September 2000, Singaraja Provinsi Bali Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Ketut Rediasa dan Luh Suciani. Penulis berkembangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Pulau Samosir, Desa Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD 2 Banyuning pada tahun 2012. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Singaraja dan tamat pada tahun 2015 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Singaraja dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 dan melanjutkan ke D3 Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada pertengahan tahun 2021 penulis menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Cooperation in Bali Aga Village between *Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa* Buleleng as a Ecotourism area in West of Bali”

